

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan maupun dalam masyarakat, yang dapat diartikan bahwa data yang diambil atau didapatkan berasal dari lapangan serta masyarakat.¹ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dalam hal ini bertujuan untuk memahami tentang sesuatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi serta komunikasi secara mendalam antara fenomena yang terjadi dengan yang diteliti.²

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian ini lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti dengan jelas dan bermakna.³

Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan adalah Penerapan Metode Amtsal Dalam Pembentukan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts NU Roudlotuth Tholibin.

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs NU Roudlotut Tholibin yang beralamat di desa Getassrabi Rt 03 Rw 05 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah madrasah ini menggunakan metode amtsal dalam proses pembelajarannya dimana penggunaan metode amtsal ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian yang relevan dengan isi ataupun pembahasan dari skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus perizinan kepala sekolah MTs NU Roudlotuth Tholibin.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, dan dua peserta didik MTs NU Roudlotut Tholibin. Teknik penarikan sampel sumber data yang ada menggunakan *purposive sampling* yaitu bentuk teknik pengambilan sampel data yang digunakan dengan pertimbangan tertentu.⁴

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 53.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik MTs NU Roudlotut Tholibin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti. Seperti data yang diperoleh dari buku, dokumen, catatan, dan sebagainya. Sumber data sekunder ini berperan sebagai penguat data primer.⁶

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari kurikulum, silabus, RPP, buku referensi, artikel jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, dan dokumen penunjang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Observasi pasif yaitu observasi dengan cara peneliti datang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

ke objek penelitian, kemudian mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap penerapan metode amsal pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Roudlotut Tholibin.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara, dan wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi diajukan saat wawancara berlangsung. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa MTs NU Roudlotut Tholibin.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 317.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 329.

data dalam penelitian ini adalah foto-foto dalam proses pembelajaran, Kurikulum, buku ajar, silabus, profil madrasah serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi: alat tulis, kamera, handphone, laptop dan *flashdisk*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang masa pengamatan bertujuan agar terjadi peningkatan kepercayaan kepada peneliti, bisa menggali informasi lebih dalam dari narasumber, dan narasumber lebih terbuka mengenai segala hal sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan terus menerus dan dilakukan secara cermat. Cara tersebut dilakukan agar kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi disini berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik triangulasi terdapat tiga langkah yang dapat digunakan, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk mengetahui implementasi metode amsal di MTs NU Roudlotut Tholibin maka dapat diperoleh informasi melalui kepala sekolah, guru dan peserta didik MTs NU Roudlotut Tholibin.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang

sama dengan teknik berbeda. Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda, akan tetapi ditemukan hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.¹¹ Penggunaan triangulasi waktu pada penelitian ini adalah untuk mewawancarai narasumber dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok yang dicari. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹⁰ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124–25.

¹¹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepulish, 2018) 110.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 337.

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang didapatkan dari data lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, yaitu menyajikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penelitian tentang implementasi metode amtsal dalam pembentukan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts NU Roudlotut Tholibin menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai implementasi metode amtsal dalam pembentukan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Roudlotuth Tholibin.